

**PENGARUH MOTIVASI UNTUK MENGHINDARI RIBA DAN
PENGETAHUAN PRODUK
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
(STUDI KASUS PADA BANK MANDIRI SYARIAH KC MALANG)**

Ade Indra Permana¹

Universitas Syekh Yusuf, Tangerang
aipermana@unis.ac.id

Sugeng Lubar Prastowo²

Universitas Syekh Yusuf, Tangerang
slubar@unis.ac.id

Ernie Mardiany Djaenudin³

Universitas Syekh Yusuf, Tangerang
emardiany@unis.ac.id

ABSTRACT

The title in this study is the Effect of Motivation to Avoid Usury and Product Knowledge of the Decision to Become a Customer Case Study at Bank Mandiri Syariah Kc Malang. This study aims to determine and analyze the variables of Avoiding Usury Motivation, Product Knowledge, partially and simultaneously have a significant effect on the decision to become a customer. The method used in this research is to use quantitative descriptive with a sample of 100 people. In this study the sampling technique used was using accidental sampling and in gathering data using questionnaires, while for the test results using the test of validity, reliability, coefficient of relations, classical assumptions and using multiple linear regression. The results of this study indicate that the variables X1, X2 simultaneously or partially have a significant effect on Y where the resulting value is less than 0.05. while for the classic assumption test it can be concluded that each variable can be normally distributed and heteroscedasticity does not occur.

Keywords: *Motivation to Avoid Usury, Product Knowledge, and Decision to Become a Customer*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis variabel Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel 100 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai yaitu menggunakan *accidental sampling* dan dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisioner, sedangkan untuk hasil ujinya menggunakan uji validitas, reliabilitas, koefisien relasi, asumsi klasik dan menggunakan regresi linier berganda Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2 Secara simultan maupun pasial berpengaruh signifikan terhadap Y dimana nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05. sedangkan untuk uji asumsi klasiknya dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel dapat terdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kata Kunci: Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Keputusan menjadi Nasabah

A. Pendahuluan

Berkembangnya pada dunia perbankan syariah disertai dengan perkembangan industri yang semakin maju dapat dilihat bahwa rakyat Indonesia dengan berbagai macam etnis budaya dan suku apa lagi dengan mayoritasnya penganut agama Islam dapat menjadi faktor utama untuk keputusan menjadi nasabah. Namun demikian Undang-undang tersebut belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan bank syariah. Dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998 diatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh perbankan syariah..

Bank Syariah merupakan bank yang sistem operasionalnya berbasis pada syariat Islam dimana sistem operasionalnya tersebut dapat dikembangkan dan didasarkan pada hadis Nabi Muhammad SAW dan ajaran Allah SWT. Prinsip dan ajaran tersebut meliputi bagaimana hubungan antara nasabah dengan pihak bank melalui aturan pokok dan ajaran yang diajarkan pada hukum Islam terutama yang berbasis pada sistem

penyaluran dana dan kegiatan sistem perbankan itu sendiri. Dalam perkembangannya itu sendiri bank syariah yang ada di Indonesia tidak terlepas dari aturan-aturan dari sistem yang dilakukan oleh perbankan umum. Secara harfiahnya penerapan bank syariah ini tidak terlepas dari norma-norma yang berlaku di Indonesia.

Dapat diketahui apa saja faktor yang menyebabkan nasabah dalam memilih keputusan menetapkan menjadi nasabah pada perbankan tertentu karena faktor-faktor itu dapat dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan perbankan hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : yang pertama yaitu menerapkan pada faktor yaitu bagaimana sistem operasional bisa menghindari riba karena faktor ini merupakan hal terpenting untuk adanya dorongan seseorang mengerjakan perilaku seseorang untuk memenuhi hasrat keinginannya agar dapat mencapai tujuan tertentu. Jika dilihat dari hasil penelitian yang sebelumnya menunjukkan bahwa faktor utama seseorang dapat mempertahankan hubungannya dengan bank syariah dapat dilihat dari ketaatan mereka ketika melakukan kegiatan

operasional dalam dunia perbankan. *Kedua*, yaitu dilihat pada pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah itu sendiri karena akan mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih layanan perbankan. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu tentang suatu hal. Pengetahuan nasabah dalam hal ini terkait semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah, khususnya pengetahuan akan perbankan syariah. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diteliti meliputi : 1) Apakah motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk berpengaruh simultan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah? 2) Apakah motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk berpengaruh parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah? Sedangkan untuk tujuan penelitian ini meliputi : 1) Untuk menguji dan menganalisis variabel motivasi menghindari riba dan

pengetahuan produk berpengaruh simultan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah, 2) Untuk menguji dan menganalisis variabel motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk berpengaruh parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dimana dimana penelitian yang dilakukan dapat menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan secara jelas dan akurat. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini yaitu di Bank Mandiri Syariah KC Malang, untuk teknik pengumpulan datanya dalam penelitiab ini menggunakan Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang dibagikan kepada nasabah dengan sampel sejumlah 100 nasabah, dalam melakukan uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang hasilnya akan di sajikan dalam bentuk hasil uji validitas reabilitas, uji asumsi klasik dan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui

bagaimana hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih baik dari variabel independen maupun dependen dan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji T dan Uji F.

C. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil dari Uji Validitas dan reliabilitas dari masing masing variabel X1 (Motivasi Menghindari riba) X2 (Pengetahuan Produk) Y (Keputusan Menjadi Nasabah). Dalam pengujian variabel ini menggunakan 24.0 *for windows* untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Supaya data yang diperoleh dikatakan valid dan reliabel, maka dilakukan uji instrumen yang meliputi:

Tabel. 1. Uji Validitas Variabel Motivasi Menghindari Riba

Item Soal	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Soal 1	0,487 > 0,165	0,1	Valid
Soal 2	0,742 > 0,165	0,1	Valid
Soal 3	0,546 > 0,165	0,1	Valid
Soal 4	0,638 > 0,165	0,1	Valid
Soal 5	0,834 > 0,165	0,1	Valid
Soal 6	0,741 > 0,165	0,1	Valid
Soal 7	0,670 > 0,165	0,1	Valid
Soal 8	0,575 > 0,165	0,1	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Tabel. 2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah

Item Soal	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Soal 1	0,724 > 0,165	0,1	Valid
Soal 2	0,675 > 0,165	0,1	Valid
Soal 3	0,632 > 0,165	0,1	Valid
Soal 4	0,829 > 0,165	0,1	Valid
Soal 5	0,641 > 0,165	0,1	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Tabel. 3. Uji Validitas Variabel Keputusan Jadi Nasabah

Item Soal	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Soal 1	0,720 > 0,165	0,1	Valid
Soal 2	0,758 > 0,165	0,1	Valid
Soal 3	0,766 > 0,165	0,1	Valid
Soal 4	0,744 > 0,165	0,1	Valid
Soal 5	0,712 > 0,165	0,1	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan korelasi semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dilihat nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item yang ada dipernyataan tersebut valid.

Sedangkan dalam pengujian reliabilitas kuesioner yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria dalam pengujian ini menyebutkan bahwa apabila nilai Alpha-Cronbach lebih besar dari 0.6 maka item yang ada pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Motivasi Menghindari Riba (X ₁)	0,807	Reliabel
2.	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X ₂)	0,722	Reliabel
3.	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0,791	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil penyajian tabel diatas menunjukkan seluruh variabel yang terdiri X1, X2 maupun Y menunjukkan bahwa setiap item yang ada di indikator pada variabel kuesioner dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

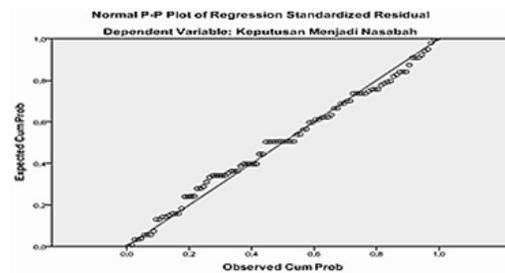
Dalam pengujian berikutnya yaitu menggunakan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* untuk mengetahui apakah masing masing variabel dapat berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai (*Asymp.Sig.2-tailed*) pada nilai X1, X2 dan Y menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38519395
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,059
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,710
Asymp. Sig. (2-tailed)		,695

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

Sedangkan untuk hasil Uji normalitas yang kedua dapat dilihat melalui uji grafik P-Plot hal ini dapat dilihat untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan dapat berdistribusi normal apabila data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.



**Gambar 1
 Grafik P-Plot**

Jadi berdasarkan penyajian gambar diatas diketahui polanya menunjukkan distribusi normal karen titik-titik tersebut menyebar disekitar atau mengikuti arah garis diagonal.

Uji multikolinearitas yaitu digunakan untuk menunjukan adanya multikolineritas pada masing masing variabel. Data dapat dikatakan adanya bebas multikolineritas apabila nilai VIF kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0.1 Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai VIF 1,580 dan

tolerance 0,633 dan untuk variabel X2 memiliki nilai VIF 1,580 dan nilai tolerance 0,633. Dari Hasil kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 Sehingga dapat dikatakan penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients*								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,350	1,586		3,372	,001		
	Motivasi Menghindari Riba	,207	,056	,321	3,692	,000	,633	1,580
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	,419	,074	,492	5,661	,000	,633	1,580

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

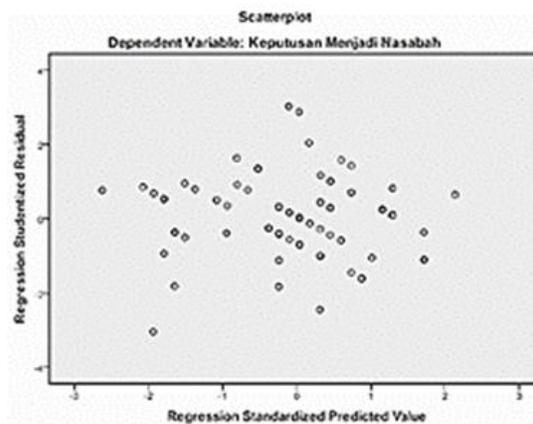
Pada Uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui penyajian uji grafik Grafik Scatter Plot,dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika tidak ada titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk nilai signifikan dari masing masing variabel harus lebih dari 0,05 maka bisa dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedassitisitas Glejser

Coefficients*						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,102	1,032		1,068	,288
	Motivasi Menghindari Riba	,031	,037	,107	,845	,400
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	-,056	,048	-,149	-1,173	,243

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

Pada hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikasi dari variabel X1 dan X2 memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 2

Dalam penyajian gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan titik tersebut masih tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 yang terdapat pada sumbu y sehingga hasil yang diperoleh bahwa pada uji ini dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Pada koefisien korelasinya dipakai untuk melihat bagaimana hubungan antar variabelnya karena peranan dari koefisien ini sebagai indikator seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Berikut hasil dari koefisien korelasi yang dihasilkan menggunakan alat bantu SPSS 24.0 sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.527	1,39940

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.527	1,39940

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R square sebesar 0.536 jika

dipresentasikan menjadi 53,6% artinya bahwa variabel x1 dan x2 memiliki pengaruh hanya 53,6% terhadap variabel y jadi sehingga (100% - 53,6% = 46,4%) sebesar nilai 46,4% dari variabel lain mempengaruhi variabel Y yang hal ini tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan penjabaran variabel menghindari riba dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah, berdasarkan hasil hitung yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan menjadi persamaan berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,350 + 0,207 X_1 + 0,419X_2 + e$$

Maksud dari persamaan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Nilai konstanta = nilai Konstanta koefisien regresi X2. Jika dilihat dari persamaan tersebut dapat disimpulkan:

- a) bahwa yang memiliki pengaruh dominan adalah variabel X2 (Pengetahuan Produk) karena nilai dari X1 lebih kecil dibandingkan X2, 5,350.

- b) Nilai koefisien regresi pada variabel X1 yaitu menghindari riba artinya jika motivasi menghindari riba meningkat maka keputusan untuk menjadi nasabah juga akan mengalami peningkatan juga. Dan diperoleh nilai sebesar 0,207 untuk koefisien regresi variabel X1.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel X2 yaitu pengetahuan produk artinya jika pengetahuan produk meningkat maka keputusan untuk menjadi nasabah juga akan mengalami peningkatan juga. Dan diperoleh nilai sebesar 0,419.

Dari hasil perhitungan SPSS dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah yang mendiskripsikan hasil dari Uji F atau uji Simultan. Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan Variabel X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang dapat dilihat dari perolehan nilai pada kolom F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai yang diperoleh sebesar 56,089 > 3,095 sedangkan nilai signifikannya 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,683	2	109,841	56,089	,000 ^a
	Residual	189,957	97	1,958		
	Total	409,640	99			

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diperoleh hasil seperti tabel diatas yang mendiskripsikan hasil dari Uji T atau uji Parsial. Pada tabel di bawah dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan Variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang artinya bahwa motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk dapat berpengaruh parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah. Dari tabel tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai pada kolom T menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikannya masing masing variabel sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,350	1,586		3,372	,001
	Motivasi Menghindari Riba	,207	,056	,321	3,692	,000
	Pengetahuan Produk Perbankan Svariah	,419	,074	,492	5,661	,000

Sumber : output SPSS 19, data diolah 2018

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi disimpulkan bahwa nilai R square sebesar 0.536 jika dipresentasikan menjadi 53,6% artinya bahwa variabel x1 dan x2 memiliki pengaruh hanya 53,6% terhadap variabel y jadi sehingga ($100\% - 53,6\% = 46,4\%$) sebesar nilai 46,4% dari variabel lain mempengaruhi variabel Y yang hal ini tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sangat mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neneng pada tahun 2010 yang berjudul “Faktor Faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah” dari penelitian tersebut kita bisa mengetahui faktor faktornya meliputi dari produk, harga, lokasi, proses, promosi, *tangibility*, *physical effidence*, persepsi dan motivasi dari penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa peranan menghindari riba dan pengetahuan produk dalam keputusan menjadi nasabah dapat diperoleh 53,6% saja dan nilai sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Dalam penerapannya dapat diketahui bahwa keputusan pembelian adalah

merupakan proses akhir dari sebuah aktivitas penjualan akren sebelum konsumen melakukan pembelian akan mempertimbangkan banyak aspek baik dari segi kualitas, harga, baik terkenal atau tidaknya produk tersebut dimana tahap dalam keputusan pembelian itu sendiri meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, *evaluation alternative* keputusan pembelian serta perilaku pasca .

Sedangkan dari pengaruh secara parsialS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat diketahui melalui perhitungan SPSS dapat diperoleh hasil seperti tabel diatas yang mendiskripsikan hasil dari Uji T atau uji Parsial. Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan Variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang artinya bahwa motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk dapat berpengaruh parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah. Dari tabel tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai pada kolom T menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai

signifikannya masing masing variabel sebesar 0,000 kurang dari 0,05

Motivasi menghindari riba adalah salah satu faktor dorongan internal yang ada dari dalam diri seseorang untuk menghindari bahayanya riba karena riba merupakan kegiatan operasional yang diharamkan oleh Allah SWT dan ini juga bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW serta juga bertentangan dengan penerapan ekonomi islam. Dalam bertransaksi dalam dunia perbankan menghindari riba adalah salah satu faktor yang paling penting untuk pertimbangan sebelum memutuskan sebagai nasabah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Oleh Elfira Fairuz dimana penelitiannya berjudul “Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah” dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari hasil Uji T nya memiliki nilai signifikasi kurang dari 0,05 dan nilai t tabelnya sebesar $(2,667 > 1,65)$

Menurut para ahli khususnya yang dikutip dari pendapat Abraham Maslow motivasi merupakan kekuatan atau energi seseorang dalam melakukan kegiatan yang diinginkan individu untuk mencapai

tujuan tertentu sehingga dapat menimbulkan antusiasme individu itu sendiri baik dorongan dari dalam maupun dari luarnya. Termasuk dari motivasi dari menghindari ribanya juga menjadi faktor utama seorang nasabah mempertimbangkan dalam memutuskan menjadi nasabah baik dari operasionalnya maupun dari pengetahuan produk yang diberikan oleh pegawai perbankan itu sendiri.

Berdasarkan hasil dari uji t maka diperoleh nilai t hitung sebesar 5,661 sedangkan nilai t tabel 1,985, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $(5,661 > 1,985)$ sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Mandiri KC Malang, Sehingga pengetahuan produk (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Mandiri KC Malang dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hidayatullah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Makasar. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen yang terdiri dari atribut produk (X1), manfaat produk (X2), nilai kepuasan produk (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah.

Pengetahuan produk merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang pegawai perbankan tentang barang/jasa yang dimiliki sehingga dapat dikonsumsi oleh nasabah bank tersebut, keputusan menjadi nasabah karena pengetahuannya tentang produk perbankan syariah yang dimiliki, semakin banyak pengetahuan dan informasi tentang produk yang dimiliki oleh konsumen itu sendiri, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan pembelian terhadap suatu produk.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang telah dibahas

sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Berdasarkan uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Mandiri KC Cabang Kebon Jeruk Jakarta Barat, secara positif dan signifikan karena memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $56,089 > 3,095$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan uji t (parsial) variabel (X1) motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Mandiri KC Cabang Kebon Jeruk Jakarta Barat – dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $3,692 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Sehingga motivasi menghindari riba memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Mandiri Syariah KC Malang. Dari hasil uji t (parsial) variabel (X2) pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t

tabel yaitu sebesar 5,661 > 1,985 dan nilai signifikansi sebesar adalah 0,000 sehingga kurang dari 0,05. Dan dapat dikatakan bahwa pengetahuan produk secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Mandiri KC Malang.

Daftar Pustaka

- Ali, Zainuddin. Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika. 2010.
- Ali, Zainuddin. Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika. 2010.
- Bangun, Wilson. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005.
- Ifa. Wawancara. Cabang Kebon Jeruk Jakarta Barat. 2017.
- Kotler, Gary. 2014. Prinsip Prinsip Manajemen. Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Manullang, 2013. Teori Manajemen Komprehensif Integralistik. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustafa. 2013. Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang: Intimedia Intrans.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2014
- Zulkifli, Sunarto. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Jakarta: Zikrul Hakim. 2007.